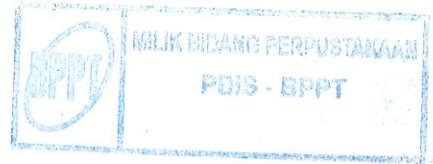


M1-61



PENGATURAN POLA TANAM EMPAT VARIETAS UNGGUL UBIKAYU

Oleh :
Achmad Komara

PERPUSTAKAAN
No. Induk : 05465/A/09
Klasifikasi : IL 98D
Subjek :
Harga / Asal :
Pemb. / Mad / Tk :
Katalog :
C.II :
29-12-09

Mengetahui,
Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian
BPP Teknologi

Ir. Nenie Yustiningih, MSc.
NIP. 195804264962032001

PENGATURAN POLA TANAM EMPAT VARIETAS UNGGUL UBIKAYU

Oleh :
Achmad Komara

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang pengaturan pola tanam empat varietas unggul ubikayu di Kebun Percobaan Balai Besar Teknologi Pati, Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu tanam terhadap produktifitas tanaman pada umur tanaman yang berbeda. Penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data sekunder tentang waktu tanam dan pengumpulan data primer, dengan melakukan pengukuran lapang terhadap hasil produksi pada umur tanaman 8 bulan, 10 bulan dan 12 bulan dari varietas unggul. Pengaturan pola tanam dengan penanaman yang dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Juni, ubikayu dapat diatur panennya sepanjang tahun, sehingga diharapkan ketersediaan dan pasokan bahan baku ubikayu dapat dilakukan secara kontinyu dengan mengatur waktu panen. Rata-rata produksi tertinggi dari varietas Adira-4, UJ-3, UJ-5 dan Kaspro, diperoleh dari panen pada umur 12 bulan setelah tanam, dan waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3, dan UJ-5, pada bulan April, sedangkan untuk varietas Kaspro, pada bulan Februari. Panen pada umur tanaman 10 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3 dan Kaspro, pada bulan Juni, sedangkan untuk varietas UJ-5, pada bulan April. Panen pada umur 8 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3 dan Kaspro, pada bulan Februari, sedangkan untuk varietas UJ-5, pada bulan April.

Keyword : pola tanam, waktu tanam, umur tanaman, varietas unggul

I. LATAR BELAKANG

Penanaman ubikayu di lahan kering, pada umumnya dilakukan pada awal musim hujan, dengan periode waktu tanam yang sangat terbatas, sehingga periode panenpun menjadi sangat singkat. Secara umum kondisi ini mengakibatkan terjadinya pasokan hasil ubikayu yang melimpah pada periode tertentu, dan terjadi kekosongan pada periode lainnya, dan sebagai bahan baku industri, pasokan ubikayu yang tidak merata sepanjang tahun menyebabkan tidak terjaminnya pasokan bahan baku. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, adalah dengan menerapkan pengaturan pola tanam yaitu pengaturan waktu tanam dan umur panen.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi), di Kebun Percobaan Natar, Lampung yang memiliki jenis tanah ultisol dengan tipe iklim B, disebutkan bahwa ubikayu dapat ditanam pada bulan Februari hingga Juni, dan dapat dipanen pada umur 8 sampai 12 bulan.

Dalam rangka mendukung ketersediaan pasokan bahan baku ubikayu, untuk pengembangan industri bioetanol, maka dilakukan kajian tentang pengaturan pola tanam dari empat varietas unggul

ubikayu, yaitu varietas Adira-4, UJ-3, UJ-5 dan Kaspro, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap produktifitas tanaman pada umur tanaman yang berbeda. Pengaturan waktu tanam pada awal musim hujan sampai akhir musim hujan, serta pengaturan umur panen pada umur optimum sampai maksimum tanaman, akan memudahkan untuk melakukan pengaturan pasokan bahan baku bagi industri terkait.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Balai Besar Teknologi Pati, Sulusuban, Lampung, mulai bulan Agustus 2008 sampai Juni 2009. Penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data sekunder tentang waktu tanam dan pengumpulan data primer, dengan melakukan pengukuran lapang terhadap hasil produksi pada umur tanaman 8 bulan, 10 bulan dan 12 bulan dari varietas unggul ubikayu, yaitu varietas Adira-4, varietas UJ-3, varietas UJ-5 dan varietas Kaspro. Data primer yang diperoleh selanjutnya, ditabulasi dan dianalisa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu tanam ubikayu yang dikaji, diambil mulai penanaman pada bulan Oktober, Desember, Februari, April dan Juni, jadi masing-masing diambil dengan

tenggang waktu 1 (satu) bulan, dengan asumsi waktu tanam tersebut dapat mewakili periode tanam selama 8 bulan dimana pada bulan-bulan tersebut, masih musim hujan, sehingga ketersediaan air masih memadai untuk mendukung pertumbuhan tanaman, karena pada periode selanjutnya yaitu pada bulan Juli sampai bulan September merupakan periode musim kering. Berdasarkan waktu tanam tersebut, maka perkiraan periode waktu panen dapat direncanakan, sesuai umur panen optimum dan maksimum ubikayu sebagai berikut :

Tabel 1. Waktu tanam dan perioda waktu panen.

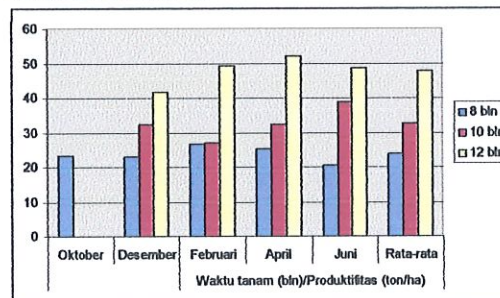
No	Waktu tanam (bulan)	Perioda Waktu Panen (bulan)	Ket
1	Okt	Juni – Okt	Umur panen : 8 – 12 bulan
	Nov	Juli - Nov	
2	Des	Ags - Des	
	Jan	Sept - Jan	
3	Feb	Okt - Feb	
	Maret	Novr - Maret	
4	April	Des – April	
	Mei	Jan - Mei	
5	Juni	Febi - Juni	

Dengan pengaturan pola tanam tersebut, terlihat bahwa penanaman yang dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Juni, ubikayu dapat diatur panennya sepanjang tahun. Pada bulan Juli hingga September tidak dilakukan penanaman karena merupakan bulan-bulan kering. Dengan pengaturan pola tanam tersebut, diharapkan ketersediaan dan pasokan bahan baku ubikayu dapat dilakukan secara kontinyu dengan mengatur waktu panen.

Pengaruh waktu tanam terhadap hasil panen ubikayu atau produktifitas ubikayu pada umur tanaman, adalah sebagai berikut :

Varietas Adira-4 rata-rata produktifitas pada umur tanaman 8 bulan sebesar 23,88 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan sebesar 32,68 ton/ha dan pada umur tanaman 12 bulan, sebesar 47,95 ton/ha, sehingga dengan demikian, produktifitas tertinggi varietas Adira-4, dihasilkan pada umur tanaman 12 bulan.

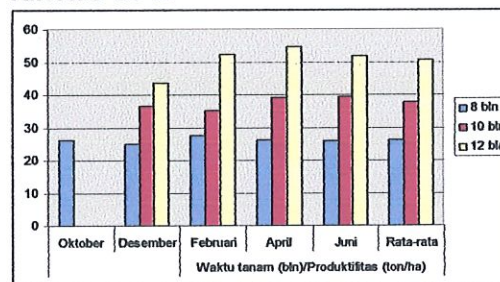
Diagram 1. Pengaruh waktu tanam, periode umur tanaman dan produktifitas varietas Adira-4.



Perbandingan antara waktu tanam dengan umur tanaman, menunjukkan bahwa, produktifitas tertinggi pada umur tanaman 8 bulan dihasilkan dari waktu tanam bulan february, yang menghasilkan 26,80 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan Juni, sebesar 38,80 ton/ha, dan pada umur tanaman 12 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan April, yaitu sebesar 52,10 ton/ha.

Varietas UJ-3 rata-rata produktifitas pada umur tanaman 8 bulan sebesar 26,09 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan sebesar 37,67 ton/ha dan pada umur tanaman 12 bulan, sebesar 50,61 ton/ha, sehingga dengan demikian, produktifitas tertinggi varietas UJ-3, dihasilkan pada umur tanaman 12 bulan.

Diagram 2. Pengaruh waktu tanam, periode umur tanaman dan produktifitas varietas UJ-3.

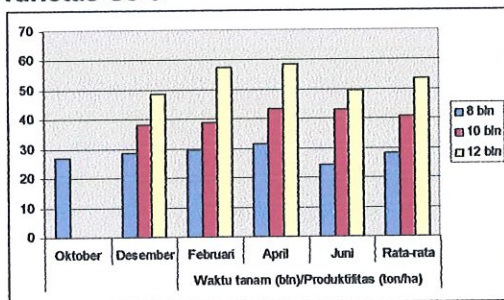


Perbandingan antara waktu tanam dengan umur tanaman, menunjukkan bahwa, produktifitas tertinggi pada umur tanaman 8 bulan dihasilkan dari waktu tanam bulan february, yang menghasilkan 27,50 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan Juni, sebesar 39,56 ton/ha, dan pada umur

tanaman 12 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan April, yaitu sebesar 54,56 ton/ha.

Varietas UJ-5 rata-rata produktifitas pada umur tanaman 8 bulan sebesar 28,23 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan sebesar 40,83 ton/ha dan pada umur tanaman 12 bulan, sebesar 53,47 ton/ha, sehingga dengan demikian, produktifitas tertinggi varietas UJ-5, dihasilkan pada umur tanaman 12 bulan.

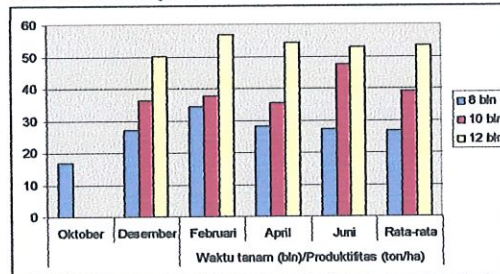
Diagram 3. Pengaruh waktu tanam, periode umur tanaman dan produktifitas varietas UJ-5



Perbandingan antara waktu tanam dengan umur tanaman, menunjukkan bahwa, produktifitas tertinggi pada umur tanaman 8 bulan dihasilkan dari waktu tanam bulan April, yang menghasilkan 31,63 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan April, sebesar 43,36 ton/ha, dan pada umur tanaman 12 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan April, yaitu sebesar 58,53 ton/ha.

Varietas Kaspro rata-rata produktifitas pada umur tanaman 8 bulan sebesar 26,74 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan sebesar 39,27 ton/ha dan pada umur tanaman 12 bulan, sebesar 53,55 ton/ha, sehingga dengan demikian, produktifitas tertinggi varietas Kaspro, dihasilkan pada umur tanaman 12 bulan.

Diagram 4. Pengaruh waktu tanam, periode umur tanaman dan produktifitas varietas Kaspro.



Perbandingan antara waktu tanam dengan umur tanaman, menunjukkan bahwa, produktifitas tertinggi pada umur tanaman 8 bulan dihasilkan dari waktu tanam bulan Februari, yang menghasilkan 34,30 ton/ha, pada umur tanaman 10 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan Juni, sebesar 47,50 ton/ha, dan pada umur tanaman 12 bulan, dihasilkan dari penanaman bulan Februari, yaitu sebesar 56,80 ton/ha.

Secara keseluruhan dari data tersebut diatas, diperoleh gambaran bahwa, rata-rata produksi tertinggi dari ke empat varietas tersebut, diperoleh dari panen pada umur 12 bulan setelah tanam, dimana untuk panen pada umur 12 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3, dan UJ-5, pada bulan April, sedangkan untuk varietas Kaspro, pada bulan Februari. Untuk panen pada umur tanaman 10 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3 dan Kaspro, pada bulan Juni, sedangkan untuk varietas UJ-5, pada bulan April. Selanjutnya panen pada umur 8 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3 dan Kaspro, pada bulan Februari, sedangkan untuk varietas UJ-5, pada bulan April.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pengaturan pola tanam dengan penanaman yang dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Juni, ubikayu dapat diatur panennya sepanjang tahun, sehingga diharapkan ketersediaan dan pasokan bahan baku ubikayu dapat

- dilakukan secara kontinyu dengan mengatur waktu panen.
- b. Rata-rata produksi tertinggi dari varietas Adira-4, UJ-3, UJ-5 dan Kaspro, diperoleh dari panen pada umur 12 bulan setelah tanam, dan waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3, dan UJ-5, pada bulan April, sedangkan untuk varietas Kaspro, pada bulan Februari.
 - c. Panen pada umur tanaman 10 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3 dan Kaspro, pada bulan Juni, sedangkan untuk varietas UJ-5, pada bulan April.
 - d. Panen pada umur 8 bulan, waktu tanam terbaik untuk varietas Adira-4, UJ-3 dan Kaspro, pada bulan Februari, sedangkan untuk varietas UJ-5, pada bulan April.

2. Saran

Untuk mendukung penentuan waktu panen yang optimum, selain memperhatikan hasil produksi, perlu dilakukan perhitungan biaya produksi sesuai umur tanaman, pada saat panen. Sehingga diperoleh perimbangan antara hasil produksi dengan biaya produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaslit. 2009. Pengaturan waktu tanam dan waktu panen ubikayu. Balitkabi.
- Puslitbangtan. 2007. Empat varietas berpotensi dukung industri bioetanol. Info Aktual.
- Wargiono.J. 1978. Penuntun bercocok tanam ubikayu (manihot esculenta Crantz.). lembaga Penelitian pertanian, Bogor.

